

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.52%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,975—6,065).

Today's Info

- PSKT Incar Bangun Hotel di TOD LRT dan MRT
- WIKI Incar Proyek di Myanmar
- GPRA Alokasikan Belanja Modal Rp350 Miliar
- SMBR Bidik Kontrak Ekspor ke Australia
- TOPS Kaji Terbitkan Surat Utang
- HOKI Tambah Kapasitas Produksi Beras

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Trd. Buy	8,900-9,000	8,500
GJTL	Spec.Buy	855-870	800
TLKM	Trd. Buy	3,730-3,780	3,570
BBRI	S o S	3,030-2,990	3,300
ITMG	Spec.Buy	27,000-27,500	25,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.92	3,593

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CENT	05 Jun	AGM
KLBF	05 Jun	AGM
LPKR	05 Jun	AGM
TSPC	05 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBMD	Div	14.67	05 Jun
MYOR	Div	27	05 Jun
RALS	Div	40	05 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BABP	9 : 2	100	05 Jun
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER	
PT. Panca Mitra Multiperdana	
IDR (Offer)	800—1,100
Shares	875,140,800
Offer	28—31 May 2018
Listing	07 June 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,151	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,676	5,975	6,065
Frequency (Times)	432,526	5,925	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,736	5,865	6,140
Foreign Net (Billion IDR)	(152.06)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,014.82	31.23	0.52%
Nikkei	22,475.94	304.59	1.37%
Hangseng	30,997.98	505.07	1.66%
FTSE 100	7,741.29	39.52	0.51%
Xetra Dax	12,770.75	46.48	0.37%
Dow Jones	24,813.69	178.48	0.72%
Nasdaq	7,606.46	52.13	0.69%
S&P 500	2,746.87	12.25	0.45%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.29	-1.5	-1.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.75	-1.1	-1.61%
Gold Price USD/Ounce	1295.12	-3.0	-0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	15423.50	43.0	0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	20621.00	-174.0	-0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2414.00	-22.0	-0.90%
Coal EUR (US\$/ton)	96.00	1.3	1.37%
Coal NWC (US\$/ton)	109.80	1.1	1.01%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13872.00	-22.0	-0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,875.6	0.06%	4.80%
Medali Syariah	1,677.6	-0.11%	-0.95%
MA Mantap	1,582.1	-0.05%	2.91%
MD Asset Mantap Plus	1,527.5	-0.02%	5.68%
MD ORI Dua	2,017.8	-0.33%	10.82%
MD Pendapatan Tetap	1,150.6	-1.16%	8.01%
MD Rido Tiga	2,195.2	0.39%	1.46%
MD Stabil	1,194.7	-0.98%	5.16%
ORI	1,873.3	-3.70%	1.55%
MA Greater Infrastructure	1,229.2	5.48%	-1.33%
MA Maxima	951.5	5.38%	5.36%
MD Capital Growth	1,011.7	2.05%	-1.31%
MA Madania Syariah	1,011.7	2.52%	-1.32%
MA Strategic TR	1,060.5	8.93%	3.55%
MD Kombinasi	820.9	4.77%	4.21%
MA Multicash	1,410.3	0.45%	5.51%
MD Kas	1,483.9	0.50%	6.09%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.52%. Pada perdagangan awal pekan, IHSG menguat +0.52% ke 6,014. Tujuh sektor menguat dengan kenaikan terbesar pada sektor infrastruktur, yakni +2.74%. Tiga sektor melemah dengan penurunan terbesar pada sektor barang konsumen -1.25%. Kenaikan IHSG dipengaruhi oleh rilis data inflasi Mei 2018 yang relatif stabil yaitu 0.21%, sedangkan inflasi secara tahun kalender 2018 mencapai 1.3% dan inflasi tahun ke tahun di level 3.23%. Selain itu, mayoritas bursa Asia juga ditutup menguat menyusul rilis data pekerjaan Amerika Serikat yang lebih baik daripada ekspektasi.

Wall Street menguat dengan indeks S&P 500 naik +0.45%, DJIA naik +0.90% dan Nasdaq naik +0.69% ke rekor penutupan baru dipicu oleh penguatan saham Apple dan Amazon. Kenaikan indeks juga didorong laporan lapangan kerja AS yang bertambah sebanyak 223K, lebih tinggi dari ekspektasi dan angka pengangguran yang turun ke 3.8%, terendah sejak April 2000. Namun, pasar masih mencemaskan pengumuman pemerintah AS pekan lalu tarif baja dan aluminium untuk Eropa dan Kanada, yang mengakhiri pembebasan dua bulan.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,975—6,065). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,014. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menguji resistance level 6,065. MACD cenderung menguat, namun stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,975. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 — 08 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	Tingkat Inflasi (YoY)	May-18	3,23%	3,41%	3,79%
04	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	May-18	2,75%	2,69%	2,65%
06	<i>Consumer Confidence</i>	May-18	-	122,2	124,5
07	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Apr-18	-	2,5%	3,4%
08	Cadangan Devisa	May-18	-	124,9 miliar USD	128,3 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Apr-18	-0,8%	1,6%	0,3%
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	-	0,8%	1,5%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	AS	May-18	-	54,9	55,7
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	May-18	-	56,8	58,0
06	Neraca Perdagangan	AS	Apr-18	-	-49 miliar USD	-50 miliar USD
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 01 - 2018</i>	-	-3,62 juta barel	0,6 juta barel
07	Cadangan Devisa	Tiongkok	May-18	-	3,13 triliun USD	3,10 triliun USD
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-I	-	2,8%	2,5%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 02-2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 26- 2018</i>	-	1726 ribu	1704 ribu
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	May-18	-	28,78 miliar USD	31 miliar USD
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Apr-18	-	25,2 miliar EUR	18,7 miliar EUR

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Indonesia Lebih Rendah Dibanding Ekspektasi.** Pada rilis data BPS kemarin, 04 Juni 2018, Inflasi Indonesia pada bulan Mei 2018 tercatat hanya sebesar 0,21% (MoM) dan 3,23% (YoY). Angka tersebut lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 0,24% (MoM) dan 3,5% (YoY). Angka ini juga merupakan salah satu angka inflasi pada bulan Ramadhan yang terendah dalam 4 tahun terakhir. Diungkapkan oleh Gubernur BI, Perry Warijyo, rendahnya inflasi ini bukan disebabkan oleh rendahnya daya beli, melainkan stabilnya harga barang-barang volatil, seperti bahan pangan. Hal ini terbukti dari lebih tingginya inflasi inti, sebesar 2,75% (YoY), dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, meskipun inflasi barang-barang volatile sebesar 4,33%, namun tingkatnya lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution juga berpendapat bahwa meskipun tingkat inflasi dapat dianggap rendah, namun masih dianggap sejalan dengan target pemerintah. Secara kumulatif, inflasi Januari-Mei 2018 sudah mencapai 1,3%. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.3	7.6	40.39
EMBIG	446.5	(0.2)	-23.36
BFCIUS	0.2	0.0	-0.79
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.566	0.00%	0.3%
USD/JPY	109.280	0.00%	-2.1%
USD/SGD	1.337	0.00%	0.2%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.647	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	0.2%
USD/CNY	6.363	0.00%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Pertumbuhan Ekonomi Global Diprediksi Melambat.** Menurut Economist S&P, pertumbuhan ekonomi pada 2018 diyakini akan melambat yang disebabkan oleh perang dagang yang hingga kini tensinya memanas. Sebelumnya, diprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun ini ialah sebesar 3,7%, namun akibat kebijakan proteksionisme yang memicu perang dagang, pertumbuhan ekonomi dunia dapat berkontraksi hingga berkurang 1%. Hingga saat ini, negosiasi antara AS dengan Tiongkok, Uni Eropa, Kanada, dan Meksiko, masih belum menemukan kesepakatan secara resmi, dan semua pihak mengancam adanya retaliasi apabila AS tidak menarik kebijakannya *(sumber: CNBC)*

Today's Info

PSKT Incar Bangun Hotel di TOD LRT dan MRT

- PT Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT) berencana untuk menjajaki potensi ekspansi pengembangan hotel baru di titik-titik *transit oriented development* atau TOD proyek LRT dan MRT di Jabodetabek dalam lima tahun ke depan. Saat ini, PSKT memiliki 7 unit hotel yang tersebar di Bekasi, Makassar, Palembang, Jakarta, Pekanbaru, Solo dan Surabaya. Total kamar hotel perseroan mencapai 1.058 kamar atau rata-rata 151-152 kamar per hotel.
- Perseroan telah mulai berkomunikasi dengan para pemilik poyek LRT dan MRT Jabodetabek. Perseroan menjajaki peluang kerjasama yang memungkinkan untuk pengembangan hotel di area-area yang dipersiapkan sebagai TOD. Fokus perseroan adalah bagaimana mendapatkan lahan baru di lokasi strategis untuk pendirian hotel perseroan yang berikutnya.
- Sementara itu, agenda ekspansi perseroan yang cukup konkrit tahun ini yakni pengembangan hotel baru di Jakarta, tepatnya di Kelapa Gading. Saat ini, perseroan masih mengurus perizinannya. Hotel ini akan mulai dibangun di tahun 2019 dengan total kamar 181 kamar. Biaya konstruksinya mencapai Rp450 juta hingga Rp500 juta per kamar, atau total sekitar Rp52 miliar. Pendanaannya 50% dari kas internal dan 50% dari pinjaman bank.
- Di sisi lain, perseroan tengah dalam proses untuk disposal atau pelepasan aset hotel Pusako di Bukittinggi, Sumatra Barat. Selama ini, hotel tersebut menyumbang kerugian bagi perseroan, sehingga lebih menguntungkan bila dilepas. Dananya akan digunakan untuk menambah anggaran pembangunan perseroan selanjutnya. (Bisnis)

WIKA Incar Proyek di Myanmar

- Kontrak luar negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. akan terus menebal sejalan dengan sejumlah pekerjaan yang masih dibidik perseroan. Perseroan telah mengantongi nilai kontrak baru luar negeri Rp1,3 triliun sampai dengan April 2018. Artinya, jumlah tersebut setara dengan 34,12% dari target Rp3,8 triliun yang dipasang perseroan pada tahun ini.
- Wika baru saja menekan nota kesepahaman pengerjaan tol dalam kota di Manila, Filipina sepanjang 18,18 kilometer. Nilai konstruksi proyek tersebut diperkirakan mencapai Rp11,57 triliun. Wika akan bertindak sebagai *engineering, procurement, and construction* (EPC) kontraktor. Sementara itu, Citra Consortium, yang terdiri atas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., PT Citra Persada Infrastruktur, dan CLGP Philippine Holding Inc., bertindak sebagai investor. Selain Filipina, saat ini perseroan juga tengah mengincar proyek infrastruktur di Myanmar. Adapun, pekerjaan tersebut yakni railway yang masih dalam pembahasan kontrak dengan kontraktor utama. (Bisnis)

GPRA Alokasikan Belanja Modal Rp350 Miliar

- PT Perdana Gapuraprima Tbk. menganggarkan belanja modal tahun ini sekitar Rp350 miliar untuk melanjutkan proyek-proyek properti perseroan serta menambah cadangan lahan. Alokasi belanja modal tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang senilai kurang lebih Rp200 miliar.
- Anggaran belanja modal tahun ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan sejumlah proyek perumahan perseroan yang sedang berjalan, yakni Metro Cilegon – Banten, Bukit Cimanggu City-Bogor, dan Grand Park Valley Pakuan Bogor. Selain itu, perseroan juga melanjutkan penyelesaian proyek *mixed use* Bhuvana Ciawi – Jawa Barat dan Bellevue Place- Jakarta Selatan. Kebutuhan belanja modal tersebut akan dipenuhi dari kas internal dan sejumlah sumber pendanaan lain. (Bisnis)

Today's Info

SMBR Bidik Kontrak Ekspor ke Australia

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. tengah mengincar kontrak jangka panjang untuk ekspor semen setengah jadi atau klinker ke Australia yang ditargetkan rampung pada akhir semester I/2018. Permintaan klinker di Australia mencapai 500 ribu metrik ton (MT), akan tetapi SMBR masih mengutamakan pasar domestik. Saat ini perseroan tengah melakukan negosiasi untuk kontrak jangka panjang ekspor klinker ke Australia. Ditargetkan, proses tersebut akan selesai jelang penutupan paruh pertama 2018.
- Dalam ekspor perdana tersebut, SMBR menggandeng dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya yakni PT Sucofindo (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II. Pengapalan dilakukan dari Pelabuhan Panjang, Lampung menuju Pelabuhan Bulwer Island, Brisbane, Australia. Sucofindo menjadi lembaga yang ditunjuk sebagai surveyor yang melakukan pengambilan contoh dan analisis klinker yang akan diekspor. Sementara, Pelindo II berperan sebagai lembaga yang ditunjuk perseroan untuk jasa stevedoring dan trucking di Pelabuhan Panjang. (Bisnis)

TOPS Kaji Terbitkan Surat Utang

- PT Totalindo Eka Persada Tbk berencana mengkaji penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan di sektor properti. Tahun ini, TOPS membutuhkan belanja modal (*capex*) sekitar Rp 130 miliar tahun ini. TOPS telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menjaminkan lebih dari setengah bagian atau seluruh harta kekayaan perseroan dalam rangka penerbitan dan penawaran umum MTN, maupun fasilitas pinjaman yang akan diperoleh perseroan dari bank atau lembaga keuangan lain.
- TOPS belum menetapkan total dana yang akan dihimpun salam satu tahun ke depan. Tetapi khusus tahun ini, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk membiayai *capex* Rp 130 miliar untuk proyek TOD Lebak Bulus dan proyek Rumah DP Rp0.
- Untuk mendanai modal kerja, perusahaan masih akan mengadakan kas internal. Pemegang saham TOPS juga telah sepakat untuk menambah kegiatan usaha utama yaitu sebagai pengembang. Saat ini, perusahaan masih fokus menggarap dua proyek lewat perusahaan patungan bersama PD Pembangunan Sarana Jaya yaitu TOD Lebak Bulus dan Proyek DP Rp0 Pondok Kelapa Village. (Kontan)

HOKI Tambah Kapasitas Produksi Beras

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) berencana menambah kapasitas beras pada akhir tahun ini. Saat ini, HOKI memiliki dua pabrik, yakni di Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas 30 ton/jam dan di Cipinang, Jakarta, 5 ton/jam. Investor Relations Buyung Poetra Sembada F. Dion Suriyata mengatakan akan menambah satu lini di Subang.
- Dia mengatakan, penambahan lini tersebut akan dilakukan pada akhir tahun untuk memenuhi kebutuhan permintaan pada tahun depan. Di sisi lain, HOKI juga tengah melakukan pembangunan pabrik di Sumatra Selatan, dengan alokasi investasi senilai Rp100 miliar.
- Untuk meningkatkan penjualan, strategi yang dilakukan HOKI yakni meningkatkan margin dengan mencari bahan pokok dengan harga yang bersaing. Saat ini, HOKI memperoleh pasokan gabah dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan dan Sulawesi Selatan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.